

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan masalah-masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat atau komunitas tertentu.

Deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi suatu keadaan secara objektif. Metode ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang atau sedang terjadi (Notoatmodjo, 2010). Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data yang diangkat.

Penelitian ini untuk melihat gambaran tingkat pengetahuan, sikap, asupan zat besi, dan kepatuhan konsumsi tablet Fe ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sumur Batu Kecamatan Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau objek yang di teliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil anemia di wilayah kerja Puskesmas Sumur Batu Kecamatan Teluk Betung Utara pada tahun 2022 yang berjumlah 53 ibu hamil.

2. Besar Sampel

Sampel penelitian adalah total populasi ibu hamil anemia di wilayah kerja Puskesmas Sumur Batu sebanyak 53 umur kehamilan 1 – 9 bulan atau trimester I, II, dan III di wilayah kerja Puskesmas Sumur Batu.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik nonprobability sampling, yaitu sampling kebetulan (*insidental/ accidental sampling*). Menurut Sugiyono (2017:67), sampling insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan

sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Puskesmas Sumur Batu Kecamatan Teluk Betung Utara. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Mei tahun 2022.

D. Jenis Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian Gambaran tingkat pengetahuan, sikap, asupan zat besi, dan kepatuhan konsumsi tablet Fe ibu hamil anemia di wilayah kerja Puskesmas Sumur Batu Kecamatan Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung, data yang dikumpulkan berasal dari data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Data yang dikumpulkan yaitu data meliputi identitas responden antara lain nama responden, tempat tinggal, usia, alamat rumah. Data primer yang lain mengenai pengetahuan, sikap, asupan zat besi 24 jam, dan kepatuhan konsumsi tablet Fe. Teknik yang digunakan peneliti pada penelitian ini antara lain dengan cara mengisi kuesioner oleh responden.

2. Data sekunder

Adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti data jumlah dan hasil tes kadar Hb ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sumur Batu.

E. Cara Pengumpulan Data

Peneliti akan meminta persetujuan kepada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sumur Batu Kecamatan Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung untuk menjadi subjek atau sampel penelitian yang akan dilakukan. Kemudian proses pengumpulan data dilakukan oleh mahasiswa gizi. Data yang diambil yaitu

pengetahuan ibu mengenai anemia, sikap, asupan zat besi, dan kepatuhan konsumsi tablet Fe.

A. Pengetahuan

- 1) Melakukan pengumpulan data dengan cara angket (kuesioner) dengan pertanyaan yang sudah disediakan sebanyak 15 butir pertanyaan berbentuk yang berkaitan dengan pengetahuan ibu hamil tentang anemia.
- 2) Pengecekan kembali kuisisioner yang sudah diisi
- 3) Setelah kuisisioner lengkap, kemudian melakukan pengolahan data analisis dengan menggunakan *software* yang ada di komputer.
- 4) Kemudian dapat dikategorikan menjadi tiga yaitu :
 - Baik : hasil persentase 76% - 100%
 - Cukup : hasil persentase 56% - 75%
 - Kurang : hasil persentase <56%

B. Sikap

- 1) Melakukan pengumpulan data dengan cara angket (kuesioner) dengan pertanyaan yang sudah disediakan sebanyak 10 butir pertanyaan yang berkaitan dengan sikap ibu hamil tentang anemia.
- 2) Pengecekan kembali kuisisioner yang sudah diisi
- 3) Setelah kuisisioner lengkap, kemudian melakukan pengolahan data analisis dengan menggunakan *software* yang ada di komputer.
- 4) Pernyataan – pernyataan yang diajukan baik pernyataan positif maupun negatif dinilai dari subjek dengan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 4.
Pengukuran Sikap

Penyataan Positif	Skor	Penyataan Negatif	Skor
Sangat setuju	4	Sangat setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	4

Selanjutnya merubah skor individu menjadi skor standar menggunakan skor T (azwar, 2021). Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$T = 50 + 10 \left[\frac{X - \bar{x}}{s} \right]$$

Keterangan:

X = skor responden

\bar{X} = Skor rata – rata kelompok

s = standar deviasi kelompok

Menentukan skor T mean dalam kelompok menggunakan rumus:

$$MT = \frac{\sum T}{n}$$

Keterangan:

T = Jumlah rata – rata kelompok

N =Jumlah responden

C. Asupan Zat Besi

Pengumpulan data asupan zat besi dengan cara *recall* 1x24 jam yang dilakukan selama, langkah – langkah sebagai berikut :

1. Melakukan *recall* selama 1 hari
2. Hasil *recall* tersebut dihitung menggunakan *Softweare Nutrisurvey*
3. Data hasil tersebut dibandingkan dengan AKG

D. Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

Kepatuhan dalam mengkonsumsi suplemen Fe adalah ketaatan ibu hamil melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengkonsumsi zat besi berupa tablet. Kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet zat besi, frekuensi konsumsi perhari. Pengukuran kepatuhan dilakukan dengan cara wawancara menggunakan lembar angket dengan pertanyaan yang berkaitan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe.

F. Pengolahan Data

Setelah terkumpul maka pengolahan data tersebut melalui tahap sebagai berikut :

1. Editing

Editing yaitu merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir/kuisisioner apakah jawaban yang ada di kuisisioner sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten.

2. Coding

Coding yaitu merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Kegunaan dari koding adalah untuk mempermudah pada analisis data dan juga mempercepat pada saat entry data.

3. Processing

Processing yaitu setelah semua kuisisioner terisi penuh dan benar, dengan juga sudah melewati pengkodian, selanjutnya memproses data agar dapat dianalisis. Pemrosesan dapat dilakukan dengan cara melakukan Entry data dari kuisisioner ke paket program komputer.

4. Cleaning

Cleaning yaitu pembersihan data yang merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-Entry apakah ada kesalahan atau tidak.

G. Analisis Data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputer. Data yang dikumpulkan dianalisa secara univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi dari variabel yang diamati sehingga dapat mengetahui karakteristik atau gambaran yang dianalisis, kemudian data disajikan dalam bentuk persentase (%) dari setiap variabel seperti pengetahuan, sikap, asupan zat besi, dan kepatuhan (Notoatmodjo, 2010).